

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN Situraja penelitian ini dilakukan mulai pada bulan April - Mei 2023.

3.2 Metode penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian survey dengan tujuan mengetahui status gizi remaja SMAN Situraja.

3.3 Subjek penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu seluruh subjek yang hendak diteliti serta mencakup karakteristik yang sudah ditetapkan (Riyanto, 2011). Populasi penelitian ini yaitu siswa SMAN Situraja kelas X, XI, XII dengan jumlah 1107 siswa.

3.3.2 Sampel

Berdasarkan Siyoto & Sodik (2015), Sampel terdiri dari beberapa atau sebagian karakteristik populasi yang dikaji. Sampel dalam penelitian ini yakni siswa SMAN Situraja. Besar sampel dalam penelitian ini ditetapkan memakai Rumus Slovin Sebagai Berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{1107}{1 + 1107(0,05)^2} = \frac{1107}{3,7675} = 294 \text{ orang}$$

Keterangan data :

n = besar sampel

N = besar populasi

E = nilai margin of error = 0,05

Menurut Sugiyono (2018: 82) mengatakan “*proportionate stratified random sampling* dipakai apabila populasi memiliki anggota alias unsur yang tidak sama serta bertingkat secara proporsional”.

$$\text{Kelas X : } \frac{408}{1107} \times 294 = 108 \text{ orang}$$

$$\text{Kelas XI : } \frac{357}{1107} \times 294 = 95 \text{ orang}$$

$$\text{Kelas XII : } \frac{342}{1107} \times 294 = 91 \text{ orang}$$

Dengan teknik sampling yang dipakai yaitu *proportional cluster random sampling* maka sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Penentuan jumlah sampel

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	X IPA 1	38	$38/1107 \times 294 = 11$
2	X IPA 2	38	$38/1107 \times 294 = 11$
3	X IPA 3	37	$37/1107 \times 294 = 11$
4	X IPA 4	36	$36/1107 \times 294 = 9$
5	X IPA 5	34	$34/1107 \times 294 = 9$
6	X IPA 6	34	$34/1107 \times 294 = 9$
7	X IPS 1	36	$36/1107 \times 294 = 9$
8	X IPS 2	36	$36/1107 \times 294 = 9$
9	X IPS 3	36	$36/1107 \times 294 = 9$
10	X IPS 4	36	$36/1107 \times 294 = 9$
11	X IPS 5	36	$36/1107 \times 294 = 9$
12	XI IPA 1	35	$35/1107 \times 294 = 9$
13	XI IPA 2	36	$36/1107 \times 294 = 9$
14	XI IPA 3	36	$36/1107 \times 294 = 9$
15	XI IPA 4	36	$36/1107 \times 294 = 9$
16	XI IPA 5	36	$36/1107 \times 294 = 9$
17	XI IPS 1	36	$36/1107 \times 294 = 9$
18	XI IPS 2	35	$35/1107 \times 294 = 9$
19	XI IPS 3	35	$35/1107 \times 294 = 9$
20	XI IPS 4	36	$36/1107 \times 294 = 9$
21	XI IPS 5	36	$36/1107 \times 294 = 9$
22	XII IPA 1	34	$34/1107 \times 294 = 9$

23	XII IPA 2	36	$36/1107 \times 294 = 9$
24	XII IPA 3	36	$36/1107 \times 294 = 9$
25	XII IPA 4	36	$36/1107 \times 294 = 9$
26	XII IPA 5	36	$36/1107 \times 294 = 9$
27	XII IPS 1	34	$34/1107 \times 294 = 9$
28	XII IPS 2	35	$35/1107 \times 294 = 9$
29	XII IPS 3	35	$35/1107 \times 294 = 9$
30	XII IPS 4	35	$35/1107 \times 294 = 9$
31	XII IPS 5	36	$36/1107 \times 294 = 9$
	Total	1107	294

3.4 Definisi operasional

Definisi operasional membantu orang yang melakukan penelitian memahami hal-hal menggunakan metode yang sama, sebab setiap orang mempunyai ide tidak sama mengenai arti sesuatu (Supino, 2012). Definisi ini membantu orang yang meneliti sesuatu untuk memahami bagaimana mengukurnya dan membicarakannya satu sama lain (Siyoto and Sodik, 2015).

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
Status gizi	Status gizi adalah kondisi tubuh seseorang yang diperoleh dengan pengukuran antropometri yaitu Tinggi badan dan Berat badan, dengan menggunakan rumus IMT yaitu : $IMT = \frac{\text{Berat Badan (Kg)}}{\text{Tinggi Badan (m}^2\text{)}}$	Pengukuran antropometri (berat badan dan tinggi badan) dengan indikator IMT menggunakan stature meter dan timbangan berat badan.	Kekurangan berat badan tingkat berat : < 17,0 Kekurangan berat badan tingkat ringan : 17 - < 18,5 Normal : 18,5 - 25,0 Kelebihan	Ordinal

	Dengan kriteria :		berat badan tingkat ringan : > 25,0 - 27,0	
	A. Kekurangan berat badan tingkat berat : < 17,0		Kelebihan berat badan tingkat berat : > 27,0	
	B. Kekurangan berat badan tingkat ringan : 17 - < 18,5		(Pedoman Gizi Seimbang, 2014)	
	C. Normal : 18,5 - 25,0			
	D. Kelebihan berat badan tingkat ringan : > 25,0 - 27,0			
	E. Kelebihan berat badan tingkat berat : > 27,0			

3.5 Instrumen penelitian

Dalam penelitian, instrumen kadang-kadang disebut sebagai alat ukur. Instrumen penelitian didefinisikan sebagai satu alat yang dipakai guna mengukur objek dari suatu variabel penelitian atau mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2012).

Alat yang dipakai dalam penelitian ini, yakni :

1. *Microsoft Excel*
2. *Spss*
3. *Stature meter*
4. Timbangan berat badan

3.6 Rancangan penelitian

3.6.1 Prosedur penelitian

1. Peneliti membuat surat perizinan dari institusi terkait penelitian tentang Deteksi Status Gizi Remaja di SMA Negeri Situraja selanjutnya kepada pihak sekolah SMA Negeri Situraja menjelaskan tujuan dari penelitian ini.
2. Responden yang dipilih yaitu siswa dari tingkat X, XI, dan XII. Peneliti menjelaskan tujuan serta prosedur penelitian juga mengajukan persetujuan kepada responden.
3. Peneliti membagikan *inform consent* yakni lembar persetujuan untuk yang ikut serta sebagai responden pada penelitian secara tidak terpaksa.
4. Penelitian pengukuran status gizi dilakukan di aula sekolah dibantu oleh 5 orang.
5. Pengolahan data yang telah terkumpul setelah itu peneliti menganalisis data menggunakan *microsoft excel* dan *spss*.

3.6.2 Pengolahan data

Ada sejumlah proses yang harus dipertimbangkan selama proses pengolahan data:

a. *Editing*

Editing yang dilakukan yaitu memeriksa data hasil dari pengukuran tinggi badan, serta berat badan responden.

b. *Coding*

Penerapan kode atau angka tertentu ke kategori dikenal sebagai *Coding*. *Coding* dalam penelitian ini yaitu status gizi diberi kode 1 = kurus berat, 2 = kurus ringan, 3 = normal, 4 = gemuk ringan, dan 5 = gemuk berat.

c. *Data entry*

Menggunakan *SPSS* dan *Microsoft Excel*, *data entry* melibatkan memasukkan data ke komputer.

d. *Cleaning data*

Cleaning data untuk proses pembetulan data atau kelengkapan data status gizi remaja yang telah terinput untuk melihat apabila ada yang salah.

3.6.3 Analisis data

Data antropometri yang telah tersimpan akan melakukan analisis memakai *microsoft excel* menggunakan rumus IMT dan menggunakan *spss* untuk mendapatkan persentase. Untuk mendapatkan hasil antropometri responden, peneliti menggunakan rumus IMT yaitu : $IMT = \frac{\text{Berat Badan (Kg)}}{\text{Tinggi Badan (m}^2\text{)}}$

Kategori yang dipakai untuk melihat status gizi siswa SMA Negeri Situraja yaitu kekurangan berat badan tingkat berat jika : < 17,0, lalu kekurangan berat badan tingkat ringan: 17 - < 18,5, selanjutnya normal : 18,5 - 25,0, kelebihan berat badan tingkat ringan jika : > 25,0 - 27,0, serta kelebihan berat badan tingkat berat : > 27,0.

3.6.4 Penyajian data

Menurut Arikunto (2010) penyajian data sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Interpretasi tabel

Interpretasi	Persentase
Seluruh	100%
Hampir seluruh	76-99%
Sebagian besar	51-75%
Setengahnya	50%
Hampir setengahnya	26-49%
Sebagian kecil	1-25%
Tidak satu pun	0%